BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi koping yang dilakukan oleh pasien DM tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit DKT (Dinas Kesehatan Tentara) Bandar Lampung bervariasi dan didominasi oleh strategi koping campuran yakni *problem-emotion-focused coping*. Terdapat pasien yang hanya menggunakan salah satu strategi yakni *problem-focused coping* atau *emotion-focused coping* saja. Berdasarkan fungsi, bentuk koping pasien terbagi menjadi koping positif dan negatif. Koping positif menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan koping negatif.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi koping pada pasien DM tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit DKT (Dinas Kesehatan Tentara) Bandar Lampung adalah faktor penguat internal dan eksternal. Faktor internal yang paling mempengaruhi pasien adalah motivasi dan tekad untuk sehat karena kecintaan kepada keluarga, sedangkan faktor eksternal yang paling berpengaruh adalah dukungan

sosial emosional dan instrumental dari keluarga dan dokter yang merawat.

3. Fase manajemen penyakit kronik yang dialami pasien DM tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit DKT (Dinas Kesehatan Tentara) Bandar Lampung bervariasi. Fase tersebut dipengaruhi oleh keberhasilan strategi koping pasien. Pasien dengan durasi penyakit yang sama dapat berada pada fase penyakit kronik yang berbeda tergantung pada strategi koping yang dilakukannya. Semakin tinggi keberhasilan koping maka semakin tinggi pula kemungkinan untuk melewati fase krisis menuju fase selanjutnya.

5.1 Saran

5.1.1 Bagi pasien

Bagi pasien agar dapat membangun tekad dan motivasi diri untuk sehat, menyikapi kondisi sakit dengan optimis dan melakukan penatalaksanaan penyakit sesuai dengan saran dokter.

5.1.2 Bagi keluarga pasien

Bagi keluarga pasien agar memberikan motivasi dan dukungan penuh terhadap kondisi psikologis pasien, ikut menyertai pasien dalam melakukan kontrol rutin, dan turut membantu pasien dalam penatalaksanaan penyakit.

5.1.3 Bagi tenaga medis

Bagi tenaga medis agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif selain mengobati juga memberikan nasihat dan

edukasi karena dokter merupakan faktor pendukung yang cukup kuat dalam penentuan strategi koping pasien. Hendaknya dokter turut membantu pasien dalam mengatasi stres akibat penyakit serta membantu menemukan koping yang adaptif.

5.1.4 Bagi pemerintah

Bagi pemerintah agar lebih memperhatikan pasien DM di Indonesia dan dapat membuat kebijakan yang menunjang kepatuhan berobat pasien seperti menetapkan program PMO (Pengawas Menelan Obat) DM seperti yang sudah dilakukan pada penyakit kronik tuberkulosis.

5.1.5 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggali lebih dalam terkait bagaimana cara mendorong pasien DM agar dapat melakukan koping adaptif serta dapat menjadikan referensi pada penelitian selanjutnya.